

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tabel uji *wilcoxon* nilai $J_{hitung} = 25.5$ dengan $\alpha = 0.05$ dan $n = 10$ sehingga nilai J_{tabel} adalah 8. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa $J_{hitung} > J_{tabel}$ yang dimana $25.5 > 8$. Hasil analisis angket empati siswa terdapat 10 orang subjek atau responden dan diperoleh hasil skor total *pre-test* (sebelum diberikan layanan) sebesar 672 dan total *post-test* (sesudah diberikan layanan) sebesar 1158. Artinya bahwa seluruh subjek atau responden mengalami peningkatan empati sebesar 41.97%. Perubahan tertinggi terdapat pada ZA dengan skor perubahan sebanyak 54 artinya ZA mengalami perubahan empati sebesar 47.79%. Perubahan terendah terjadi pada AZ dengan skor perubahan 38 yang berarti bahwa AZ mengalami perubahan sebanyak 37.25%. Kemudian untuk skor rata-rata keseluruhan *pre-test* diperoleh 67.2 dan skor rata-rata *post-test* sebesar 115.8. Maka dari itu keseluruhan subjek mengalami rata-rata peningkatan empati siswa sebesar 41.97% sehingga bisa disimpulkan bahwa “Ada Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Teknik Realitas terhadap Empati siswa pelaku *bullying* di Kelas XI SMA Negeri 16 Medan Tahun Ajaran 2023/2024” Atau Hipotesis Dapat Diterima.

Maka demikian dapat disimpulkan jika dalam penelitian ini menunjukkan bahwa layanan konseling kelompok dengan teknik realitas merupakan salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling yang dapat digunakan untuk mengubah

empati siswa terhadap pelaku *bullying* kelas XI Columba dan Phonix di SMA Negeri 16 Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Kepada kepala sekolah diharapkan untuk dapat mendukung pelayanan yang telah dilakukan oleh pihak sekolah terkhusus dalam pelayanan bimbingan konseling tentang mengubah empati siswa terhadap pelaku *bullying*.
2. Untuk guru BK, diharapkan mampu untuk menerapkan pelayanan konseling kelompok melalui teknik realitas untuk mengubah empati siswa terhadap pelaku *bullying*.
3. Untuk siswa, diharapkan melalui kegiatan pelayanan bimbingan konseling kelompok dengan menggunakan teknik realitas siswa menjadi lebih mampu mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap realitas pelaku *bullying* dan merancang solusi-solusi yang berfokus pada perubahan positif.
4. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang efektivitas layanan konseling kelompok dengan teknik realitas dalam meningkatkan empati siswa pelaku *bullying* di kelas XI.
5. Bagi orangtua, diharapkan untuk memantau sikap anak selama di rumah dan bertujuan untuk menemukan gejala-gejala empati rendah yang mempengaruhi hasil belajar siswa.
6. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk membantu dalam penelitian dan mengkaji lebih

dalam mengenai masalah yang sama tentang empati siswa terhadap pelaku *bullying* dengan subjek dan teknik yang berbeda misalnya menggunakan teknik role playing dalam meneliti empati siswa terhadap pelaku *bullying*.



THE
Character Building
UNIVERSITY